

2021

KANTOR UNIT
PENYELENGGARA
BANDAR UDARA
KELAS III NUMFOR

BIAK NUMFOR - PAPUA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BANDAR UDARA KELAS III
NUMFOR**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS III NUMFOR
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III NUMFOR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Numfor, Januari 2022

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III NUMFOR**



HANS P. IMBENAY,S.Sos

Penata TK I (III/d)

NIP. 19660531 199103 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Reviu Rencana Strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2020 – 2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara.
 2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.
 3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.
-
1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :



- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 75,85%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 93,79%.

Sampai dengan akhir Desember 2021 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Numfor belum terpenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terdapat sebagian personil yang bekerja tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor UPBU Kelas III Numfor belum optimal.
2. Pelaksanaan pelatihan dan diklat yang diusulkan oleh Bandar Udara Numfor masih banyak yang belum dilakukan panggilan sehingga banyak personil yang berlicensi kedaluwarsa.
3. Dalam tahun 2021 terjadi pengurangan penerbangan perintis selama tahun berjalan yang menyebabkan pencapaian target PNBPN tidak terpenuhi 100%, pelaksanaan penerbangan perintis juga sering dilakukan perubahan jadwal oleh pihak maskapai secara sepihak sehingga terjadi kekecewaan penumpang.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara seluruh pegawai dengan Unsur Pimpinan agar program kerja dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tupoksi masing-masing.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Numfor yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.



4. Melaksanana Kegiatan Kesepakatan Bersama (MOU) antara Kantor UPBU Kelas III Numfor dengan Kepolisian dan Koramil Biak Numfor sebagai upaya peningkatan keamanan dan koordinasi di Kantor UPBU Kelas III Numfor.
5. Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis, Otban X Merauke untuk peningkatan fasilitas sisi udara dan sisi darat yang berpedoman pada Rencana Induk Bandar Udara, demi memenuhi Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Numfor.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Kelas III Kuala Kurun Tahun 2020-2024.	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
C. Perjanjian Kinerja.....	13
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	15
B. Realisasi Anggaran	31
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Permasalahan	35
C. Saran	35



BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020 – 2024 tanggal 15 Januari 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.



Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategik ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.



Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor menyelenggarakan fungsi :

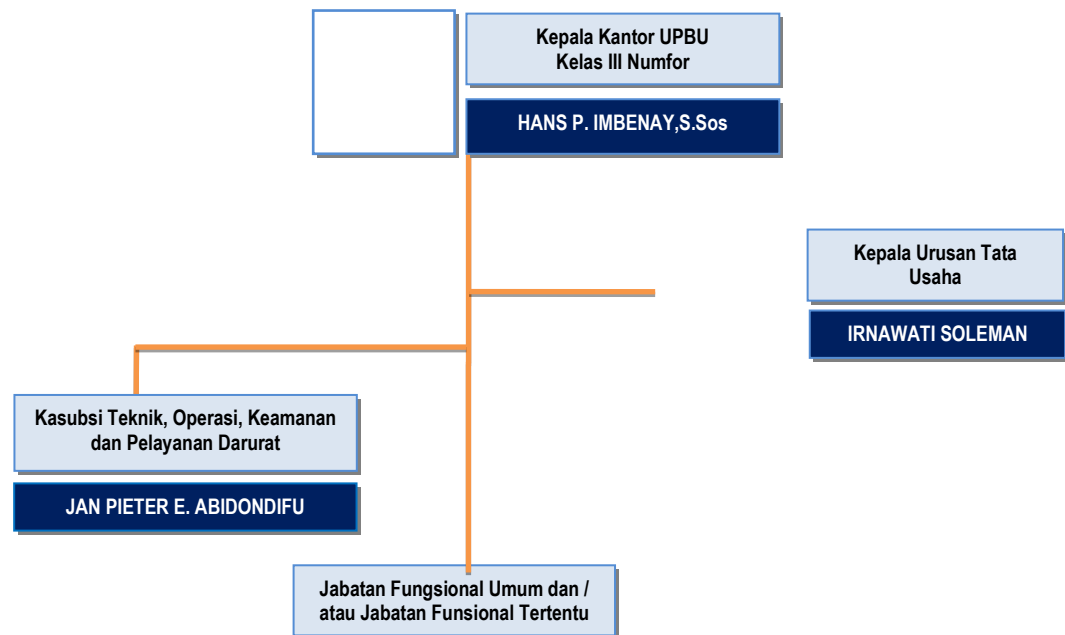
1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.



Gambar I.1

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor



C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor memiliki pegawai sejumlah 21 (dua puluh satu) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

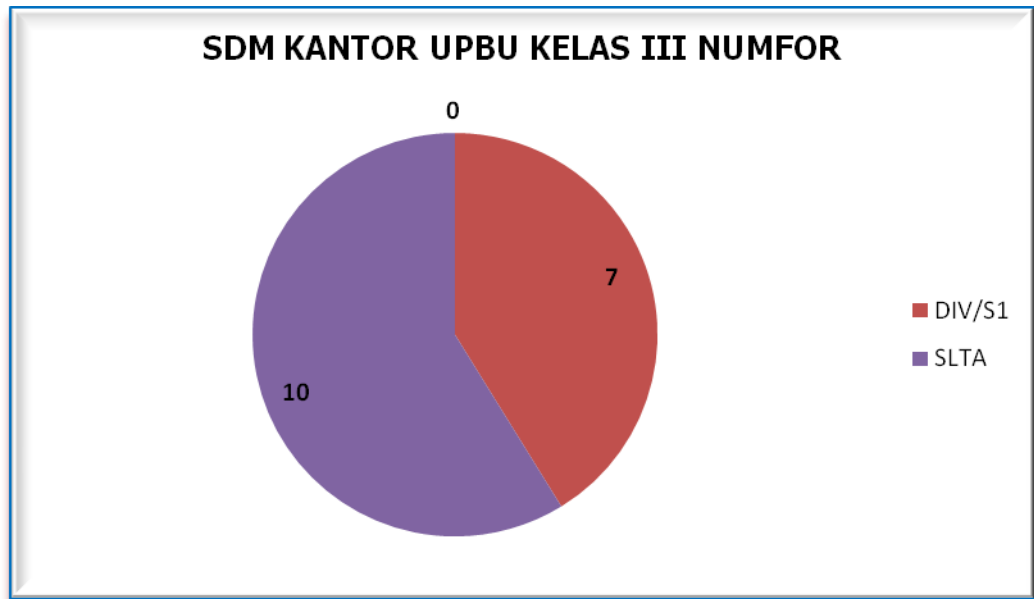
Tabel I.1

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

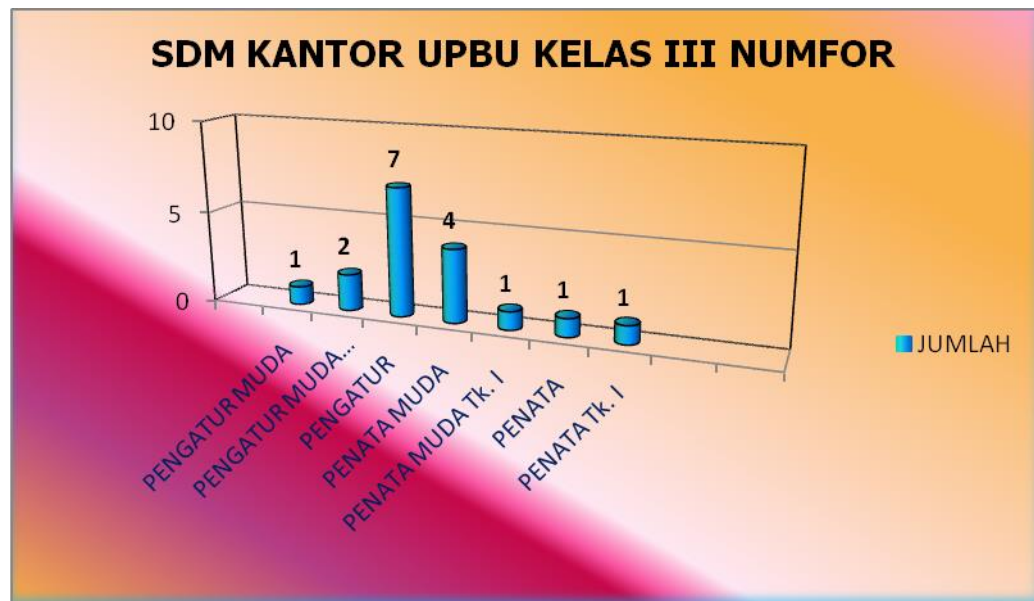
No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1.	Magister (S2)	0
2.	DIV/Sarjana (S1)	7
3.	Diploma III	0
4.	Diploma I	0
5.	SLTA	10



Gambar 1.2
SDM Kantor UPBU Kelas III Numfor



Gambar 1.3
SDM Kantor UPBU Kelas III Numfor



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.



Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta memuat Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2021.

- **Bab II : Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat rencana strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor yang meliputi Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Kegiatan per sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran, Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021.



- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya.
- 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.
- 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV : Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 serta saran tindaklanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024.
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Revisi Tahun 2021.
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021.
- d. Matriks Rencana Aksi Revisi Tahun 2021.
- e. Matriks Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2021.
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2020 – 2024

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator



Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel II.1

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator

Kantor UPBU Kelas III Numfor

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong	Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan ,keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara; 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal; 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional; 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.



Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor
	restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan; 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan; 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.
Sasaran	1) Terwujudnya Konektivitas Nasional; 2) Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara; 3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara; 4) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik; 5) Meningkatnya Kualitas Transportasi Udara Yang Ramah Lingkungan.	1) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara; 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara; 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.
Indikator	1) Rasio Konektivitas Transportasi Udara. 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 3) Persentase capaian <i>On Time Performance (OTP)</i> sector transportasi udara; 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 <i>departure</i>; 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 6) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara; 8) Persentase penurunan emisi GRK	1) Jumlah penumpang yang dilayani; 2) Jumlah kargo yang dilayani; 3) Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani; 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara; 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara; 6) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara; 7) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); 8) Jumlah Dokumen SPIP; 9) Persentase Realisasi Anggaran



Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor
	sektor transportasi udara.	Belanja Bandar Udara; 10) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi; 11) Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu-satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :



Tabel II.2
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	2880
		2.	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	1000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	240
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	paket	2
3.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Numfor	5.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	1
		6.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	2
		7.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi	Paket	1
		8.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Skala	80
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Numfor	9.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5
		10.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1
		11.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	96%
		12.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.029.287.750
		13.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%



Tabel II.3
Rencana Kinerja Tahunan Revisi Tahun 2021
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	2
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persentase	1
		6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persentase	2
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1
		8.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	80
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	5
		10.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	96%



C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Tabel II.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	2880
		2.	Jumlah kargo yang diangkut	Kg	1000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	240
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	paket	2
3.	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Numfor	5.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	1
		6.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	Paket	2
		7.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi	Paket	1



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
		8.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Skala	80
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Numfor	9.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5
		10.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1
		11.	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	96%
		12.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.029.287.750
		13.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%

Tabel II.5
Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2021
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	2
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persentase	1



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
	Udara	6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persentase	2
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1
		8.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	80
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	5
		10.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	96%

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut

Tabel II.6
Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 23.627.397.000,-
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 0,-
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 966.415.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 4.215.882.000,-



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III NUMFOR

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.



I.PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Tabel III.1

Sasaran Kegiatan		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880	472	437	442	567	1918	66,59%
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1000	310	0	6	8	324	32,40%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240	61	61	63	68	253	105,42%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83	83	83	83	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											75,85%
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100%
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	3	3	100%
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98	34,10	44,10	11,08	8,45	97,69	99,68%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.029.287.750	0	0	0	0	160.029.287.750	100%
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95	7,92	10,91	9,79	37,22	65,84	69,30%
Rata-rata Capaian Sasaran											93,79%



II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Tabel III.2

No	Sasaran Kegiatan	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor		Satuan	2020			2021		
					Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	%	Target Perjanjian Kinerja	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880	1301	45.17%	2880	1918	66,59%
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1000	113	11,30%	1000	324	32,40%
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240	176	73.33%	240	253	105,42%
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100%	83	83	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					57,45%			75,85%		
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	-	-	-	100	100	100%
		6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	-	-	-	100	100	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					0%			100%		
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	6	6	100%
		8.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	3	3	100%
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	97,52%	97,52 %	98	97,69	99,68%
		10.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.963.121.750	151.226.881.296	93,95%	160.029.287.750	160.029.287.750	100%
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	74,31	74,31 %	95	65,84	69,30%
Rata-Rata Capaian Sasaran					93,15%			93,79%		



III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

Tabel III.3

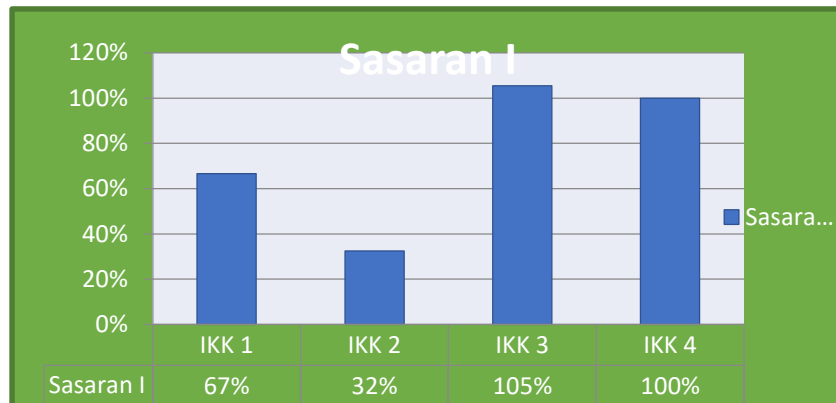
No	Sasaran Kegiatan	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor		Satuan	2020			2021		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880	1301	45.17%	2880	1918	66,59%
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1000	113	11,30%	1000	324	32,40%
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240	176	73.33%	240	253	105,42 %
		4.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100%	83	83	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					57,45%			75,85%		
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	-	-	-	100	100	100%
		6.	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	-	-	-	100	100	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					0%			100%		
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	6	6	100%
		8.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	3	3	100%
		9.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	97,52%	97,52 %	98	97,69	99,68%
		10.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.963.121.750	151.226.881.296	93,95%	160.029.287.750	160.029.287.750	100%
		11.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	74,31	74,31 %	95	65,84	69,30%
Rata-Rata Capaian Sasaran					93,15%			93,79%		



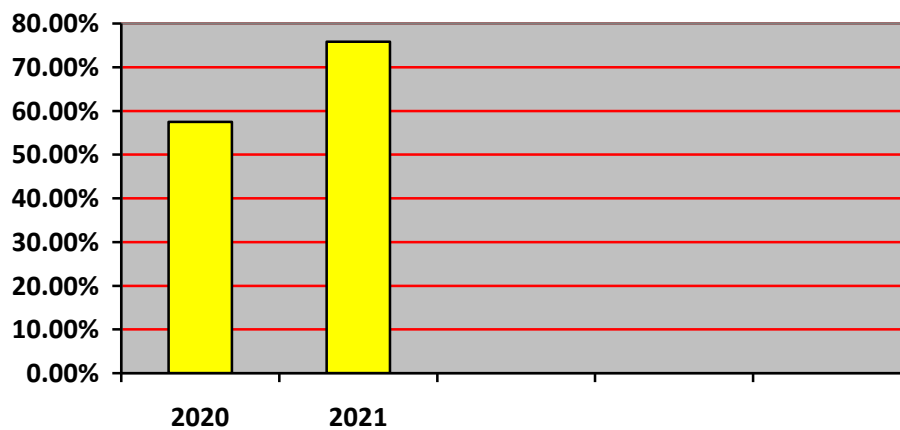
II. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

a. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

Grafik Perbandingan IKK Capaian Sasaran I Tahun 2021
Grafik III.1



Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran I
Dari Tahun 2020 – 2021
Grafik III.2



Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja :

- Jumlah penumpang yang dilayani
- Jumlah cargo yang dilayani
- Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani
- Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara



sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan di tahun 2021 karena UPBU Kelas III Numfor mendapatkan alokasi angkutan udara perintis dibawah Korwil Rendani Manokwari . Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Jumlah penumpang yang dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 1918 (seribu sembilan ratus delapan belas) orang dari target yang ditetapkan sebesar 2880 (dua ribu delapan ratus delapan puluh) orang atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 66,59% dari target.

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Telah dianggarkan subsidi angkutan udara perintis melalui Pagu DIPA TA. 2021 UPBU Kelas II Rendani Manokwari selaku Korwil Angkutan Udara Perintis UPBU Kelas III Numfor akan tetapi berdasarkan aturan Kementerian bahwa anggaran perintis telah dilakukan pengurangan.
- ✓ Terisnya penumpang penerbangan angkutan udara perintis rute Numfor – Manokwari-Biak.
- ✓ Pelayanan maksimal terhadap penumpang baik dari pihak UPBU Kelas III Numfor maupun dari pihak maskapai Susi Air.

2. Jumlah cargo yang diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 324 (tiga ratus dua puluh empat) kilo gram angka dari target yang ditetapkan sebesar 1000 (seribu) kilo gram angka atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 32,40% dari target.

Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- ✓ Penerbangan perintis 2021 tidak dilakukan penjadwalan secara baik oleh maskapai
- ✓ Anggaran penerbangan perintis tahun 2021 dilakukan penghematan akibat covid 19
- ✓ Harga tariff cargo yang tidak menentu dan tidak diinformasikan oleh pihak maskapai sehingga tidak banyak pengguna jasa yang mengetahuinya.



3. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 253 (dua ratus lima puluh tiga) angka dari target yang ditetapkan sebesar 240 (dua ratus empat puluh) angka atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 105,42% dari target.

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Telah dianggarkan subsidi angkutan udara perintis melalui Pagu DIPA TA. 2021 UPBU Kelas II Rendani Manokwari selaku Korwil Angkutan Udara Perintis UPBU Kelas III Numfor.
- ✓ Terisnya penumpang penerbangan angkutan udara perintis rute Numfor – Manokwari-Biak.
- ✓ Pelayanan maksimal terhadap penumpang baik dari pihak UPBU Kelas III Numfor maupun dari pihak maskapai Susi Air.

4. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 83 (delapan puluh tiga) nilai dari target yang ditetapkan sebesar 83 (delapan puluh tiga) angka atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

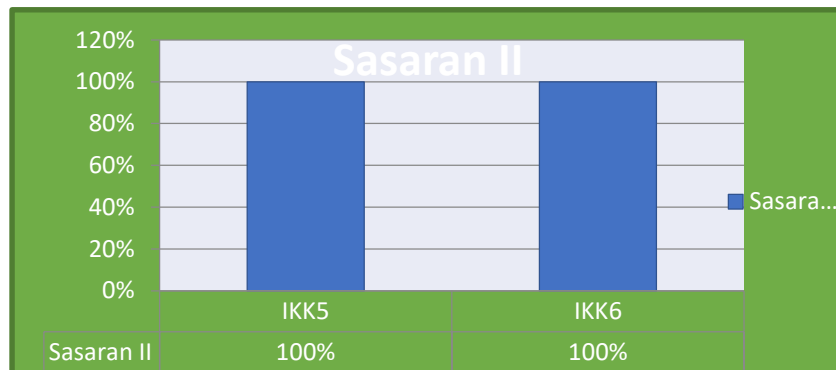
Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Peningkatan kapasitas sisi udara.
- ✓ Peningkatan kapasitas sisi darat.
- ✓ Pembangunan prasarana penunjang.
- ✓ Pelayanan maksimal terhadap penumpang baik dari pihak UPBU Kelas III Numfor maupun dari pihak maskapai Susi Air.

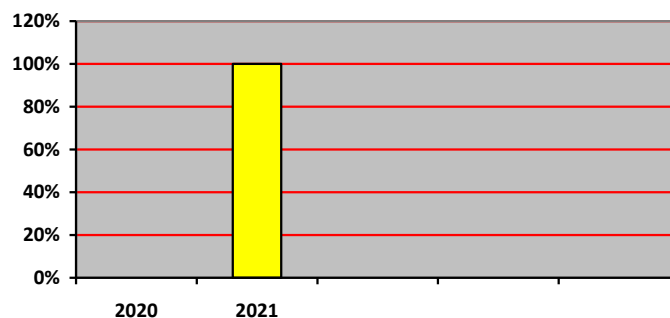


b. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara

Grafik Perbandingan IKK Capaian Sasaran II Tahun 2021
Grafik III.3



Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran II
Dari Tahun 2020 – 2021
Grafik III.4



Capaian Sasaran II diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja :

- Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara.
- Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara.

sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran II tampak dalam grafik memang cenderung sama dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 karena UPBU Kelas III Numfor telah memenuhi standar keselamatan dan standar keamanan bandar udara .

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



1. Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100 (seratus) persen dari target yang ditetapkan sebesar 100 (seratus) persen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ UPBU Kelas III Numfor memiliki Register Bandar Udara (SBU) karena telah memenuhi ketentuan persyaratan keselamatan operasi bandar udara.
- ✓ Pemenuhan dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* UPBU Kelas III Numfor.
- ✓ Pemenuhan fasilitas pelayanan darurat yaitu semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran.

2. Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100 (seratus) persen dari target yang ditetapkan sebesar 100 (seratus) persen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

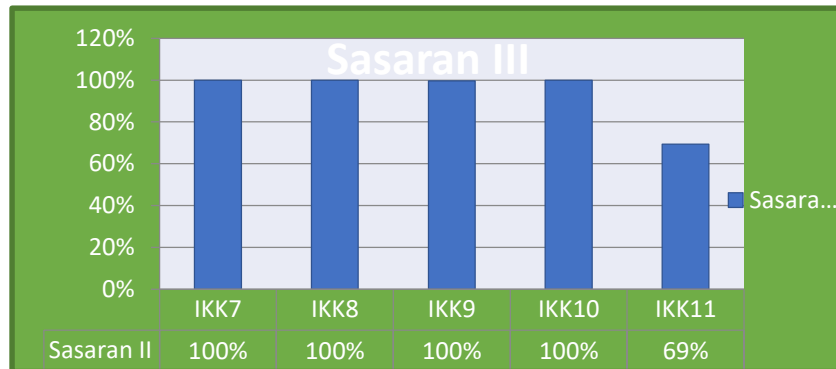
Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut :

- ✓ Pemenuhan dokumen *Airport Security Programme (ASP)* UPBU Kelas III Numfor.
- ✓ Pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan yaitu semua peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan.

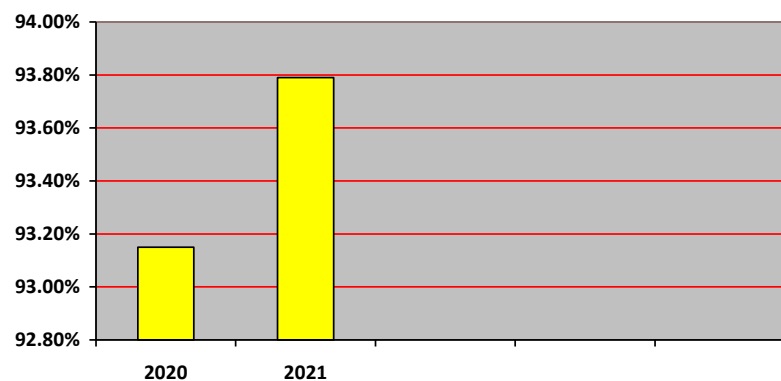


c. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Grafik Perbandingan IKK Capaian Sasaran III Tahun 2021
Grafik III.5



Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran III
Dari Tahun 2020 – 2021
Grafik III.6



Capaian Sasaran III diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja :

- Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- Jumlah Dokumen SPIP.
- Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara.
- Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi.
- Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran III tampak dalam grafik mengalami peningkatan yang tidak signifikan pada tahun 2021. Hal tersebut diakibatkan oleh tingkat pendapatan PNBP yang menurun akibat pendapatan PNBP jasa penerbangan lain-lain berkurang.



Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”**

Nilai realisasi pada tahun 2021 sebesar 6 (enam) Dokumen atau mencapai 100% dengan indikator yang ditargetkan sebesar 6 (enam) Dokumen.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

- ✓ Telah disusun Dokumen SAKIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 berupa :
 - Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
 - Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021
 - Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
 - Dokumen Rencana Aksi Tahun 2021
 - Dokumen Laporan Triwulan 1 s/d 3 Tahun 2021
 - Dokumen LAKIP Tahun 2021
- ✓ Koordinasi yang baik antara Kantor UPBU Kelas III Numfor dengan Bagian Perencanaan Kementerian Perhubungan melalui kegiatan Bimtek SAKIP yang diadakan.

2) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) **“Jumlah Dokumen SPIP”**

Indikator kinerja tingkat Jumlah Dokumen SPIP Tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) Dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 3 (tiga) Dokumen.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

- ✓ Telah disusun dan disetujuinya Dokumen SPIP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Numfor Tahun 2021.
- ✓ Koordinasi yang baik antara Kantor UPBU Kelas III Numfor dengan Bagian Perencanaan Kementerian Perhubungan melalui kegiatan Bimtek SAKIP yang diadakan.



3) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara”***

Indikator kinerja tingkat penyerapan anggaran bandar udara terealisasi tahun 2021 sebesar 97,69% atau mencapai 99,68% dari target sebesar 98%.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

- ✓ Tingkat penyerapan anggaran bandar udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor teralisasi secara maksimal.
- ✓ Pengelolaan anggaran yang baik di Kantor UPBU Kelas III Numfor.

4) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi”***

Indikator kinerja ini dinilai berdasarkan pencatatan nilai aset yang bertambah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor untuk periode Januari s/d Desember 2021.

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dalam pencatatan Aset setelah diinventarisasi adalah sebesar Rp. 160.029.287.750,- Capaian kinerja pada indikator ini sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 160.029.287.750,-

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

- ✓ Penambahan aset dari belanja modal sesuai Pagu DIPA TA 2021.

5) Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ***“Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”***

Pada Indikator kinerja tingkat Pencapaian Target PNBP terealisasi tahun 2021 sebesar 65,84% dari target 95%.

Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

- ✓ Adanya penerimaan PNBP dari penerbangan



- ✓ Penerimaan PNBK kurang maksimal karena jadwal penerbangan angkutan udara perintis pada UPBU Kelas III Numfor tidak disusun sesuai kebutuhan.

III. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 28.809.694.000,- (Dua Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.100.286.000,-
- Belanja Barang : Rp. 3.082.011.000,-
- Belanja Modal : Rp. 23.627.397.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 28.144.800.705,- (Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Empat Puluh Empat Juta Delapan Ratus Ribu Tujuh Ratus Lima Rupiah) atau sebesar 97,69% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.017.093.955,-
- Belanja Barang : Rp. 2.501.486.871,-
- Belanja Modal : Rp. 23.626.219.879,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

Tabel III.4

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN
1	Januari	Rp. 153.965.000,-	Rp. 153.963.975,-	99,90%
2	Februari	Rp. 382.086.000,-	Rp. 381.424.139,-	99,80%



No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN
3	Maret	Rp. 9.477.732.000,-	Rp. 9.476.978.775,-	99,90%
4	April	Rp. 470.856.000,-	Rp. 468.855.181,-	99,50%
5	Mei	Rp. 10.521.080.000,-	Rp. 10.578.411.912,-	100,50%
6	Juni	Rp. 1.914.856.000,-	Rp. 1.897.405.715,-	99,80%
7	Juli	Rp. 355.621.000,-	Rp. 318.771.360,-	89,63%
8	Agustus	Rp. 315.199.000,-	Rp. 338.971.720,-	107,50%
9	September	Rp. 2.123.172.000,-	Rp. 2.095.247.612,-	98,68%
10	Oktober	Rp. 1.604.028.000,-	Rp. 1.326.592.195,-	82,70%
11	November	Rp. 594.917.000,-	Rp. 424.951.824,-	71,43%
12	Desember	Rp. 896.182.000,-	Rp. 683.226.297,-	74,00%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RABulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{99,90\% + 99,80\% + 99,90\% + 99,50\% + 100,50\% + 99,80\% + 89,63\% + 107,50\% + 98,68\% + 82,70\% + 71,43\% + 74,00\%}{12}$$

12

$$K = 1.123,34\% / 12$$

$$K = 93,61 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 93,61 %.



Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Tabel III.5

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisa si	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Capaian Keuangan	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2880	1918	66,59%	1.215.882	1.215.000	99,92%	1.215.882	1.215.882	0,99	1%
		2	Jumlah cargo yang dilayani	Kg	1000	324	32,40%	1.000.000	980.000	98,00%	1.000.000	980.000	0,98	2%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	240	253	105,42%	1.000.000	980.000	98,00%	1.000.000	980.000	0,98	2%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	100%	1.000.000	980.000	98,00%	1.000.000	980.000	0,98	2%
Rata-rata Capaian Sasaran					75,85%			98,48%			1,75%			
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	Persentase	100	100	100%	23.607.337	23.600.000	99,96%	23.607.337	23.600.000	0,99	1%
		6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	Persentase	100	100	100%	20.000	19.800	99,00%	20.000	19.800	0,99	1%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			99,48%			1%			
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	50.000	49.000	98%	50.000	49.000	0,98	2%
		8	Jumla`h Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	50.000	49.000	98%	50.000	49.000	0,98	2%
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98	97,69	99,68%	100.000	97.000	97%	100.000	97.000	97	3%



Sasaran Program	IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Capaian Keuangan	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
	10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.963.121.750	160.963.121.750	100%	160.963.121.750	160.963.121.750	100%	1	1	1	0%
	11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	95	65,84	69,30%	166.415	160.000	96,14%	166.415	160.000	96	4%
Rata-rata Capaian Sasaran				93,79%			97,82%			2,2%			

Dalam mengukur efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = \frac{11\%}{10} = 1,1\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + [(1,1\% : 20) \times 50] = 50\% + 2,75\% = 52,75\%$$

Berdasarkan table dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2021 sebesar 1,1% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 52,75% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.



B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor sebesar **Rp. 36.554.862.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	: Rp.	2.400.286.000,-
- Belanja Barang	: Rp.	4.086.410.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP)	: Rp.	30.068.166.000,-

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Revisi Anggaran TA. 2021

Tabel III.6

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	I	Rp. 29.357.694.000,-	Rp. 29.357.694.000,-	1. Revisi anggaran karena <i>refocusing</i> penghematan anggaran untuk alokasi pandemi COVID-19 2. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 3. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
2	II	Rp. 29.357.694.000,-	Rp. 29.357.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
3	III	Rp. 29.357.694.000,-	Rp. 29.357.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
4	IV	Rp. 29.357.694.000,-	Rp. 29.357.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
5	V	Rp. 29.109.694.000,-	Rp. 29.109.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). 3. Refocusing anggaran sisa belanja modal
6	VI	Rp. 29.109.694.000,-	Rp. 29.109.694.000,-	1. Pergeseran Anggaran dalam satu kegiatan dan dalam satu output untuk meningkatkan Volume Keluaran (Output) yang sama dan/atau Keluaran (Output) yang lain. 2. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) 3. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
7	VII	Rp. 28.809.694.000,-	Rp. 28.809.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD). 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).



				3. Refocusing sisa belanja pegawai
8	VIII	Rp. 28.809.694.000,-	Rp. 28.809.694.000,-	1. Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD). 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
9	IX	Rp. 28.809.694.000,-	Rp. 28.809.694.000,-	1. Penyelesaian pagu minus belanja pegawai 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).
10	X	Rp. 28.809.694.000,-	Rp. 28.809.694.000,-	1. Penyelesaian pagu minus belanja pegawai 2. Pemutakhiran data karena adanya revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). 3. Pergeseran belanja barang

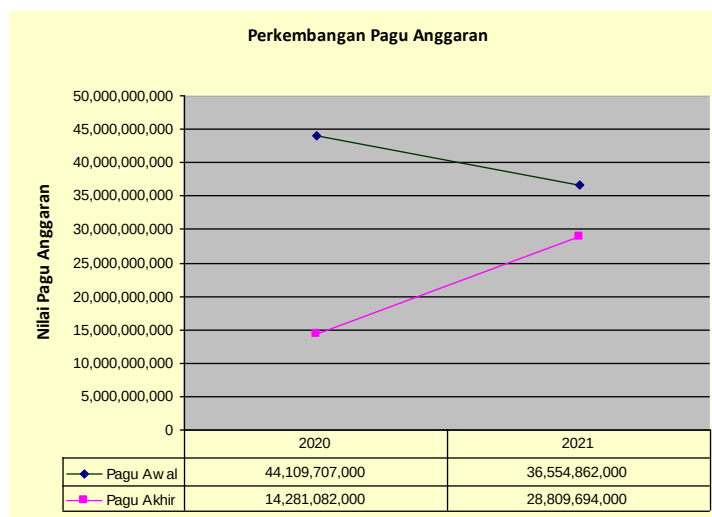
Matriks Perkembangan Pagu Anggaran

Tabel III.7

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	Rp. 44.109.707.000,-	0	Rp. 29.828.625.000,-	Rp. 14.281.082.000,-
2	2021	36.554.862.000,-	0	Rp. 7.745.168.000,-	Rp. 28.809.694.000,-

Grafik Perkembangan Pagu

Grafik III.7



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020-2021 seperti pada tabel berikut ini :

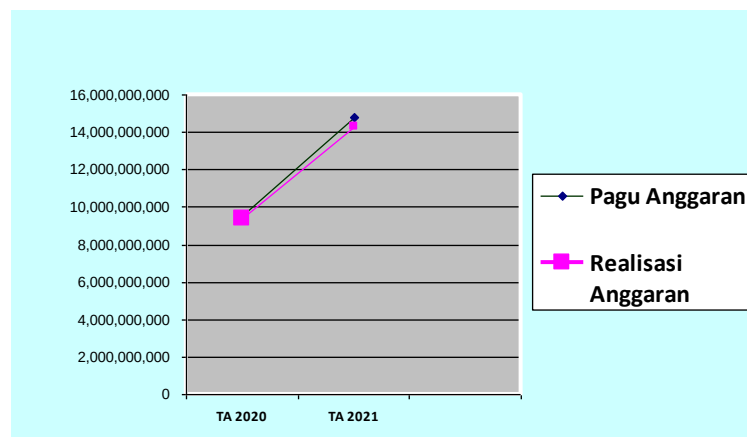
Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tabel III.8

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2020	14.281.082.000	13.927.415.979	97,52%	100%	353.666.021	2,48%
2021	28.809.694.000	28.144.800.705	97,69%	100%	664.893.295	2,31%

Grafik Realisasi dan Pagu Anggaran

Grafik III.8



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Numfor Tahun 2021 sebesar Rp 83.192.045,- yang Merupakan sisa gaji dan tunjangan lainnya



b) Belanja Barang

- Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Numfor Tahun 2021 sebesar Rp. 580.524.129,- dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (4611) sebesar Rp. 580.524.129,-

c) Belanja Modal

- Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Numfor Tahun 2021 sebesar Rp. 1.177.121,- dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara (4645) sebesar Rp. 1.177.121,-



BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Numfor Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :
 - # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 75,85%.
 - # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
 - # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 93,79%.

B. PERMASALAHAN

1. Pandemi yang mengakibatkan sektor penerbangan terganggu baik dalam operasional maupun sumber daya.
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas III Numfor belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor UPBU Kelas III Numfor belum optimal.



3. Sudah dilaksanakan permohonan usulan diklat baik diklat teknis maupun diklat non teknis, namun belum semua pegawai dipanggil untuk mengikuti diklat.
4. Beberapa kali terjadi kekosongan penumpang penerbangan perintis selama tahun berjalan yang menyebabkan pencapaian target PNBPN tidak terpenuhi 100%.
5. Alokasi anggaran PNBPN Kantor UPBU Kelas III Numfor yang masih terlalu besar, sementara target PNBPN yang ditetapkan oleh DJA masih dibawah 50% dari alokasi anggaran PNBPN, sehingga mengakibatkan penyerapan anggaran kurang maksimal.
6. Target dan indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara seluruh pegawai dengan Unsur Pimpinan agar program kerja dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tupoksi masing-masing.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Numfor yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
4. Melaksanakan Kegiatan Kesepakatan Bersama (MOU) antara Kantor UPBU Kelas III Numfor dengan Kejaksaan Negeri Jayapura serta melaksanakan kegiatan pengawalan terhadap proyek – proyek pemerintah yang berlokasi di Kantor UPBU Kelas III Numfor oleh Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kejaksaan Negeri Jayapura.
5. Melaksanakan Kegiatan Kesepakatan Bersama (MOU) antara Kantor UPBU Kelas III Numfor dengan Kepolisian Sektor Numfor Timur dan Koramil 1705 Numfor sebagai upaya peningkatan keamanan dan koordinasi di Kantor UPBU Kelas III Numfor.
6. Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis, Otban IX dan X untuk peningkatan fasilitas sisi udara dan sisi darat yang berpedoman pada Rencana Induk Bandar Udara, demi memenuhi Standar Keamanan dan Keselamatan Penerbangan Bandar Udara Numfor.





LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS III NUMFOR
TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III NUMFOR